

Analisis Perencanaan Pajak melalui Metode Penyusutan Aset Tetap untuk Efisiensi Pembayaran Pajak Pada PT. Ace Hardware Indonesia TBK

Juhli Edi Simanjuntak¹ Shelly² Salihi³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pajak melalui metode penyusutan aset tetap untuk efisiensi pembayaran pajak dalam menghemat pembayaran pajak penghasilan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif yaitu menjelaskan atau menjabarkan data yang telah terkumpul kedalam bentuk yang mudah dipahami dan diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur yang saling berhubungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode penyusutan aset tetap dapat membantu dalam efisiensi pembayaran pajak dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui metode saldo menurun menghasilkan beban penyusutan yang lebih tinggi sehingga pajak yang dihasilkan akan lebih rendah begitu sebaliknya dengan metode garis lurus, maka metode saldo menurun lebih tepat dalam menghemat pembayaran pajak penghasilan. Perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk telah menerapkan metode penyusutan garis lurus, sehingga perusahaan perlu melakukan perubahan metode penyusutan agar perencanaan pajak dalam tercapai secara efektif.

Kata Kunci: Pajak Penghasilan dan Metode Penyusutan

Copyright (c) 2022 Juhli Edi Simanjuntak

✉Corresponding author :

Email Address : juhliedi@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada umumnya perusahaan memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan suatu laba yang maksimal. Untuk pencapaian dari tujuan tersebut perusahaan perlu melakukan pengelolaan efektif terhadap aktivitas perusahaan. Keputusan bisnis sebagian besar di pengaruhi oleh pajak. Dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan kepentingan antar perusahaan dengan pemerintah, perusahaan berusaha membayar pajak sekecil mungkin sedangkan pemerintah memerlukan dana untuk menyelenggarakan pembiayaan pemerintah. Dengan adanya perbedaan kepentingan tersebut wajib pajak melakukan perencanaan pajak.

Perencanaan pajak adalah upaya mengurangi atau meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan kepada Negara sehingga pajak yang dibayarkan tidak melebihi jumlah yang sebenarnya. Perencanaan pajak (*tax planning*) dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya menghitung penyusutan aset tetap perusahaan dengan metode tertentu, penilaian kembali (*revaluasi*) aset tetap dan memanfaatkan

pengecualian-pengecualian perpajakan yang diperbolehkan oleh UU No.36 Tahun 2008. Perencanaan pajak terhadap pemilihan metode penyusutan dikatakan berhasil dalam mengurangi beban pajak yang terutang, besarnya biaya penyusutan yang dapat dikurangkan dari penghasilan sangat berpengaruh pada besarnya biaya penyusutan yang dapat dikurangkan dari penghasilan sangat berpengaruh pada besarnya penghasilan kena pajak yang menjadi dasar penghitungan PPh badan terutang.

Demikian pula, pada saat pembelian aktiva merupakan hal yang paling penting dalam melakukan perencanaan pajak. Hal ini berkaitan dengan saat pengakuan dimulainya penyusutan yang berdampak pada besarnya biaya penyusutan yang akan dilaporkan. Perencanaan yang baik dalam melakukan pengeluaran belanja modal (*capital expenditure*) akan mampu mengurangi kewajiban pembayaran pajak yang menjadi beban tahun berjalan. Perencanaan pajak dengan menentukan metode penyusutan aktiva tetap yang akurat sebenarnya telah mampu untuk mengurangi beban pajak yang terutang. Dengan perencanaan pajak yang baik kita bisa membayar pajak secara efisien. Strategi yang biasanya dilakukan oleh perusahaan adalah mengatur pembayaran pajak atau meminimalisasi kewajiban pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan pajak dengan juga memanfaatkan kelemahan yang ada pada undang-undang dengan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan itu sendiri. Melakukan kewajiban pembayaran pajak dengan jumlah yang seharusnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap wajib pajak, dimana tindakan penyeludupan pajak (*tax evasion*) untuk mengurangi beban pajak merupakan tindakan yang melawan hukum, namun melakukan penghematan pajak merupakan suatu hal yang sah-sah selama tidak melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku.

ACE Hardware Indonesia Tbk (ACES) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang ritel perlengkapan rumah tangga. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1995 dan masih bertahan sampai sekarang. Perusahaan Ace Hardware merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia, dengan tersebarnya cabang usaha di Indonesia hingga tahun 2020 perusahaan Ace Hardware telah mempunyai 205 gerai. Maka diketahui bahwa Aset Tetap yang dimiliki perusahaan Ace Hardware terbilang besar, begitu pula dengan pajak yang dihasilkan perusahaan Ace Hardware memperoleh jumlah hingga ratusan juta berdasarkan laporan keuangan Ace Hardware di bursa efek Indonesia. Berikut ini merupakan laporan laba rugi perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk yang dapat menunjukkan besarnya jumlah pajak penghasilan perusahaan, sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan Laba Rugi Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2018-2019

Penjualan	2019	Penjualan	2018
Penjualan Bersih	Rp8.142.717.045	Penjualan Bersih	Rp7.239.754.621
Beban Pokok Penjualan	Rp4.255.626.726	Beban Pokok Penjualan	Rp 3.796. 596.070
Laba Kotor	Rp3.887.090.318	Laba Kotor	Rp3.443.158.197
Beban Usaha	(Rp2.724.515.688)	Beban Usaha	(Rp2.370.736.606)
Pendapatan Lain-Lain	Rp160.176.612	Pendapatan Lain-Lain	Rp157.661.839
Beban Lain-Lain	(Rp17.528.968)	Beban Lain-Lain	(Rp1.280.358)
Laba Usaha	Rp1.305.222.274	Laba Usaha	Rp1.229.001.071

Beban Pajak Final	(Rp4.439.179)	Beban Pajak Final	(Rp8.692.361)
Beban Keuangan - Bersih	(Rp20.774.765)	Beban Keuangan - Bersih	(Rp17.599.605)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Rp1.280.008.330	Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Rp1.202.709.105
Pajak Kini	(Rp264.530.818)	Pajak Kini	(Rp237.413.854)
Pajak Tangguhan	Rp21.133.036	Pajak Tangguhan	Rp10.978.107
Total Beban Pajak Penghasilan Bersih	(Rp243.397.781)	Total Beban Pajak Penghasilan Bersih	(Rp226.435.746)
Laba Tahun Berjalan	Rp1.036.610.556	Laba Tahun Berjalan	Rp976.273.356

Sumber : Laporan Laba Rugi PT. Ace Hardware Indonesia (2018)

Tabel 1. menunjukkan perbandingan pendapatan perusahaan pada tahun 2018 dan 2019 laba yang dihasilkan mengalami kenaikan begitupun dengan pajak penghasilan perusahaan terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya, Sehingga perusahaan perlu melakukan perencanaan pajak agar dapat meminimalisir biaya pajak yang dikeluarkan. Begitu pula dengan aset tetap yang dimiliki perusahaan jika dilakukan perhitungan penyusutan yang tepat dapat membantu dalam menghemat pajak penghasilan. Berdasarkan UU No. 36 Tahun 2008 yang mengatur tentang pajak penghasilan, diketahui metode penyusutan yang dapat digunakan dalam perusahaan yaitu metode garis lurus (*Straight-line method*) dan metode saldo menurun (*Declining balance method*). Apabila perusahaan bisa memilih metode penyusutan yang tepat maka perusahaan dapat menghemat pajak yang harus dibayar tanpa harus melanggar undang-undang yang ada. Aset tetap perusahaan Ace Hardware terbilang besar terdiri dari bangunan, kendaraan dan peralatan toko dan kantor, dimana nantinya akan mempengaruhi perhitungan penyusutan aset tetap dalam perencanaan pajak. Perusahaan Ace Hardware tentu telah melakukan perencanaan pajak namun masih kurang efektif karena jika dilihat dari laporan perusahaan terjadinya kenaikan pajak ditahun berikutnya, sehingga perlunya perencanaan pajak yang lebih efektif yang nantinya dapat dipertimbangkan perusahaan untuk dapat digunakan dalam hal efisiensi pajak.

Berdasarkan fenomena-fenomena pada Perusahaan Ace Hardware Tbk Indonesia seperti yang telah dijabarkan dapat diketahui perusahaan melaksanakan perencanaan pajak dengan menerapkan metode penyusutan garis lurus dalam memperoleh beban penyusutan aset tetap, aset tetap yang dimiliki perusahaan antara lain: tanah, bangunan, peralatan toko dan kantor, dan kendaraan kecuali tanah seluruh aset tetap perusahaan disusutkan. Berdasarkan hasil perencanaan pajak dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun diperoleh selisih pajak penghasilan selama tahun 2018-2020 dimana metode garis lurus menghasilkan pajak yang lebih besar dan metode saldo menurun menghasilkan pajak yang lebih kecil. artinya metode penyusutan yang diterapkan perusahaan Ace Hardware Tbk Indonesia saat ini belum dapat membantu untuk menghemat pembayaran pajak.

Jadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perencanaan pajak melalui metode penyusutan aset tetap untuk efisiensi pembayaran pajak dapat menghemat pembayaran pajak penghasilan badan PT. Ace Hardware dan untuk mengetahui bagaimana perencanaan pajak melalui metode penyusutan aset tetap

untuk efisiensi pembayaran pajak dalam hal penghematan pembayaran pajak penghasilan badan PT. Ace Hardware.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif, menurut Sugiyono (2017) "penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan dan mengkonstruksi fenomena". Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder merupakan kumpulan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Teknik pengumpulan data pada penelitian melalui studi pustaka guna mengetahui judul dan masalah yang diangkat penelitian ini menghimpun dan meninjau teori dan literatur yang bersangkutan melalui buku dan jurnal. Berikutnya dengan dokumentasi segala macam bentuk gambar maupun tulisan yang berhubungan dengan aset tetap di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yang dilakukan dengan menganalisa dan mengamati objek untuk mendapatkan penjelasan. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan metode deskriptif kuantitatif berdasarkan data yang telah dihimpun secara sistematis selama penelitian berdasarkan fakta dari objek dan menggabungkan antara variabel yang terlibat di dalamnya, kemudian diinterpestasikan berdasarkan teori-teori dan literatur yang saling berhubungan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perusahaan Ace Hardware berdiri pada tahun 1995 bergerak dibidang usaha perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup. Perusahaan Ace Hardware Indonesia terletak di Jl. Puri Kencana no. 1 Merayu Kembangan Jakarta. Perusahaan ini membuka gerai pertama pada tahun 1996 di Karawaci Tangerang. Sejak saat itu usaha ini terus berkembang sebagai perusahaan ritel dan kini telah menjadi salah satu perusahaan ritel terkemuka yang menyediakan beragam perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup di Indonesia. Dengan adanya sistem pengelolaan terintegrasi mampu menciptakan nilai tambah produk yang bersifat *value for money* sehingga menjadikan perusahaan sebagai *The Helpful Place* bagi pelanggan maupun pemangku kepentingan lainnya. Untuk menjangkau lebih banyak pelanggan di berbagai wilayah Tanah Air, perusahaan terus melakukan ekspansi pembukaan gerai. Saat ini perusahaan telah memiliki 215 gerai Ace Hardware dengan total luas mencapai 506.400 m², tersebar di 50 kota dan 27 provinsi serta gerai Toys Kingdom dengan total luas tanah 31.400 m². Saat ini perusahaan telah terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia sejak 6 November 2007 dengan kode bursa ACES. Perusahaan melakukan penawaran saham sebesar 30% kepada publik dan kini saham *free float* perseroan telah mencapai jumlah 40%. Selain itu, likuiditas perdagangan dan perluasan kepemilikan saham juga ditingkatkan melalui pemecahan saham dengan rasio 1.10 sejak November 2021.

Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya, setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud dan penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode penyusutan.

Analisis Hasil Pelaksanaan Penerapan Pajak Melalui Metode Penyusutan

Perusahaan dapat memilih metode penyusutan yang tepat sesuai dengan peraturan undang - undang perpajakan, dimana perusahaan menerapkan metode garis lurus dalam melakukan penyusutan aset tetap perusahaan. Setelah melakukan analisis penerapan metode penyusutan, berikut ini disajikan pelaksanaan penerapan pajak melalui metode penyusutan dengan menggunakan data laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2018 - 2020 sebagai berikut:

- a. Penerapan Melalui Metode Garis Lurus Tahun 2018

Pendapatan	Rp. 7.397.616.107
Beban Pokok Penjualan	(Rp. 3.796.596.070)
Beban usaha sebelum penyusutan	<u>(Rp. 2.281.986.667)</u>
Laba usaha sebelum penyusutan	Rp. 1. 319.033.370
Beban Penyusutan	<u>(Rp. 90.032.298)</u>
Laba usaha kena pajak	Rp. 1. 299.001.072
Pajak Penghasilan	
(30% x Rp. 1.229.001.072)	<u>(Rp. 368. 000.322)</u>
Laba bersih Setelah Pajak	Rp. 860.300.750

- b. Penerapan Melalui Metode Saldo Menurun Tahun 2018

Pendapatan	Rp. 7.397.616.107
Beban Pokok Penjualan	(Rp. 3.796.596.070)
Beban usaha sebelum penyusutan	<u>(Rp. 2.281.986.667)</u>
Laba usaha sebelum penyusutan	Rp. 1. 319.033.370
Beban Penyusutan	<u>(Rp. 180.064.601)</u>
Laba usaha kena pajak	Rp. 1. 138.968.769
Pajak Penghasilan	
(30% x Rp. 1.138.968.769)	<u>(Rp. 341.690.631)</u>
Laba bersih Setelah Pajak	Rp. 797.278.138

- c. Penerapan Melalui Metode Garis Lurus Tahun 2019

Pendapatan	Rp. 8.302.893.658
Beban Pokok Penjualan	(Rp. 4.255.626.726)
Beban usaha sebelum penyusutan	<u>(Rp. 2.652.012.358)</u>
Laba usaha sebelum penyusutan	Rp. 1. 395.254.573
Beban Penyusutan	<u>(Rp. 90.032.298)</u>
Laba usaha kena pajak	Rp. 1. 305.222.275
Pajak Penghasilan	
(30% x Rp. 1.305.222.275)	<u>(Rp. 391.566.683)</u>
Laba bersih Setelah Pajak	Rp. 913.655.593

- d. Penerapan Melalui Metode Saldo Menurun Tahun 2019

Pendapatan	Rp. 8.302.893.658
Beban Pokok Penjualan	(Rp. 4.255.626.726)
Beban usaha sebelum penyusutan	<u>(Rp. 2.652.012.358)</u>
Laba usaha sebelum penyusutan	Rp. 1. 395.254.573
Beban Penyusutan	<u>Rp. (139.101.718)</u>
Laba usaha kena pajak	Rp. 1. 256.152.855
Pajak Penghasilan	
(30% x Rp. 1.256.152.855)	<u>(Rp. 376.845.857)</u>
Laba bersih Setelah Pajak	Rp. 879.306.999

e. Penerapan Melalui Metode Garis Lurus Tahun 2020	
Pendapatan	Rp. 7.554.622.610
Beban Pokok Penjualan	(Rp. 3.753.585.066)
Beban usaha sebelum penyusutan	<u>(Rp. 2.716.064.856)</u>
Laba usaha sebelum penyusutan	Rp. 1.084.972.688
Beban Penyusutan	<u>(Rp. 90.032.298)</u>
Laba usaha kena pajak	Rp. 994.940.390
Pajak Penghasilan	
(30% x Rp. 994.940.390)	<u>(Rp. 298.482.117)</u>
Laba bersih Setelah Pajak	Rp. 696.458.273
f. Penerapan Melalui Metode Saldo Menurun Tahun 2020	
Pendapatan	Rp. 7.554.622.610
Beban Pokok Penjualan	(Rp. 3.753.585.066)
Beban usaha sebelum penyusutan	<u>(Rp. 2.716.064.856)</u>
Laba usaha sebelum penyusutan	Rp. 1.084.972.688
Beban Penyusutan	<u>(Rp. 110.287.372)</u>
Laba usaha kena pajak	Rp. 974.685.316
Pajak Penghasilan	
(30% x Rp. 974.685.316)	<u>(Rp. 292.405.595)</u>
Laba bersih Setelah Pajak	Rp. 682.279.721

Berdasarkan perhitungan dari data-data diatas, dapat dilihat bahwa dengan menggunakan metode saldo menurun akan memperbesar beban penyusutan dibandingkan dengan metode garis lurus. Dengan demikian besar pajak penghasilan badan yang dibayar PT. Ace Hardware Indonesia Tbk pun akan lebih kecil. Sehingga diketahui bahwa perencanaan pajak melalui metode penyusutan aset tetap dapat membantu meminimalisir pajak penghasilan perusahaan. Agar terlihat perbedaan selisih diantara dua metode penyusutan aset tetap tersebut setelah adanya perencanaan dalam pajak penghasilan. Berikut disajikan tabel perbedaan pajak penghasilan dengan metode penyusutan garis lurus dan metode saldo menurun.

Tabel 2. Selisih Perencanaan Pajak Penghasilan

Tahun	Pajak Penghasilan		Selisih
	Garis Lurus	Saldo Menurun	
2018	Rp368.000.322	Rp341.690.631	Rp26.309.691
2019	Rp391.566.683	Rp376.845.857	Rp14.720.826
2020	Rp298.482.117	Rp292.405.595	Rp6.076.522

Sumber: Data Diolah (2021)

Tabel 3. menunjukkan perbedaan dari perencanaan pajak penghasilan melalui metode penyusutan aset tetap. Pada Tahun 2018 pajak penghasilan dengan metode garis lurus menghasilkan pajak yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan metode saldo menurun, sehingga dengan menggunakan metode saldo menurun dapat menghemat biaya sebesar Rp. 26.309.691. Lanjut ke tahun 2019 diketahui bahwa pajak penghasilan lebih tinggi dari tahun sebelumnya hal ini terjadi karena penjualan di tahun 2019 mengalami kenaikan sehingga pajak yang diperoleh tinggi, pajak penghasilan yang dapat dihemat dengan menggunakan saldo

menurun sebesar Rp. 14.720.826. Namun pada tahun 2020 perusahaan merasakan dampaknya dari pandemi penjualan yang menurun dan beban pengeluaran yang cukup signifikan sehingga laba dan pajak penghasilan lebih kecil dari tahun sebelumnya, dengan menggunakan metode saldo menurun perusahaan dapat menghemat pajak sebesar Rp. 6.076.522. Penelitian ini menghasilkan beban penyusutan dan pajak penghasilan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dengan hasil yang menunjukkan bahwa metode saldo menurun dapat menghemat pajak penghasilan dan metode garis lurus memperoleh pajak penghasilan yang lebih besar. berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 pasal 6, yang mengatakan bahwa penyusutan menjadi salah satu alternatif dalam perencanaan pajak untuk menghemat pajak penghasilan yang akan dibayarkan perusahaan. Hal ini telah dilakukan perusahaan PT. Ace Hardware yang melakukan penyusutan aset tetap dengan menggunakan satu metode secara konsisten sehingga perusahaan telah melaksanakan perencanaan pajak penghasilan. Penelitian yang dilakukan (Dwi Firmansyah, 2020) dengan judul : Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Aset Tetap Untuk Efisiensi Pembayaran Pajak Di PT. Dapur Sarwo Ono. Bahwa penelitian tersebut memperoleh penghematan pajak dengan metode saldo menurun dibandingkan dengan metode garis lurus. Hal ini menunjukkan persamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Berdasarkan Pasal 11 UU No. 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan, penyusutan dilakukan selama masa manfaat yang telah ditentukan oleh metode garis lurus atau metode saldo menurun. Pada PT. Ace Hardware Tbk Indonesia penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis. Perusahaan Ace Hardware Tbk Indonesia telah konsisten menerapkan metode garis lurus dalam menghitung penyusutan aset tetap, dimana telah dijelaskan bahwa metode penyusutan yang dapat menghemat pajak penghasilan ialah metode saldo menurun, karena metode tersebut menghasilkan beban penyusutan yang besar maka menghasilkan pajak penghasilan yang lebih kecil. Perusahaan menerapkan metode garis lurus karena beban yang dihasilkan lebih kecil sehingga laba yang diperoleh akan lebih tinggi namun sebenarnya hal itu dapat mengakibatkan pajak penghasilan yang lebih tinggi pula. Dengan menerapkan salah satu metode penyusutan artinya perusahaan telah melakukan perencanaan pajak namun demikian hal itu belum efektif dalam meminimalisir pajak yang dikeluarkan perusahaan, berdasarkan hasil perencanaan yang telah dilakukan menunjukkan selisih antara metode garis lurus dan metode saldo menurun, dimana metode saldo menurun dapat menghemat pajak penghasilan dibandingkan dengan metode garis lurus. Sehingga jika perusahaan mengubah metode penyusutan aset tetap maka perusahaan Ace Hardware Tbk Indonesia dapat menghemat pajak penghasilan.

SIMPULAN

Setelah melakukan analisis perencanaan pajak melalui metode penyusutan aset tetap untuk efisiensi pembayaran pajak pada PT. Ace Hardware Tbk Indonesia maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini: Bahwa Perusahaan Ace Hardware Tbk Indonesia telah melaksanakan perencanaan pajak dengan menerapkan metode penyusutan garis lurus dalam memperoleh beban penyusutan aset tetap, aset tetap yang dimiliki perusahaan antara lain: tanah, bangunan, peralatan toko dan kantor, dan kendaraan kecuali tanah seluruh aset tetap perusahaan disusutkan. Berdasarkan hasil perencanaan pajak dengan metode garis lurus dan

metode saldo menurun diperoleh selisih pajak penghasilan selama tahun 2018-2020 dimana metode garis lurus menghasilkan pajak yang lebih besar dan metode saldo menurun menghasilkan pajak yang lebih kecil. artinya metode penyusutan yang diterapkan perusahaan Ace Hardware Tbk Indonesia saat ini belum dapat membantu untuk menghemat pembayaran pajak.

Referensi :

- Alamsyah, A. R. (2019). Penerapan Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Dan Revaluasi Aset Tetap. *Journal Of Research And Applications: Accounting And Management*, 3(3). <https://doi.org/10.18382/jraam.v3i3.189>
- aulinda, W. (2017). Tax Planning In Terms Of The Choosing Of The Depreciation Method Of Fixed Assets (Case Study On Jasa Tirta 1 Malang. *International*.
- Demu, Y., & Andrada, I. B. (2021). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Revaluasi Aset Tetap Pada Pt Destinasi Tirta Nusantara Tbk. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(1), 41–52. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i1.3958>
- Dian Indah Sari. (2018). Analisis Depresiasi Aktiva Tetap Metode Garis Lurus Dan Jumlah Angka Tahun Pt Adira Dinamika. *Jurnal Moneter*, V(1), 86–92.
- Firmansyah, D., & Nurwati. (2020). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Aset Tetap Untuk Efisiensi Pembayaran Pajak Di Pt. Dapur Sarwo Ono. *Indonesian Journal Of Economics Application*, 2(1), 16–23.
- Neneng Hartati, S.E., M. ., & Prof. Dr. H. Boedi Abdullah. (2015). Pengantar Perpajakan (Tim Redaksi Pustaka Setia (Ed.); Edisi 1). Cv Pustaka Setia.
- Pandapotan Ritonga. (2017). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Dan Revaluasi Asset Tetap Untuk Meminimalkan Beban Pajak Pada Pt. Taspen (Persero) Cabang Utama Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(1), 1–14.
- Putra, M. I. (2019). Manajemen Pajak (Edisi Pertama (Ed.)).
- Prof. Dr. Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , Dan R&D (Alfabeta (Ed.)). Cv Alfabeta.
- Ratag, G. (2013). Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Aktiva Tetap Untuk Menghitung Pph Badan Pada Pt. Bank Sulut. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 950–958.
- Suhendar, S.E., A. M. S. A. (2021). Pengantar Akuntansi (Kodri (Ed.); Cetakan Pe). Penerbit Adab.